

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital yang semakin berkembang, teknologi finansial atau yang lebih dikenal dengan istilah fintech telah menjadi salah satu inovasi yang mengubah cara masyarakat berinteraksi dengan layanan keuangan. Fintech menggabungkan teknologi informasi dengan layanan keuangan untuk menciptakan produk dan layanan yang lebih efisien, cepat, dan mudah diakses oleh masyarakat luas. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah perusahaan fintech di Indonesia terus meningkat, mencakup berbagai sektor seperti pembayaran digital, peminjaman online, investasi, asuransi, dan lainnya. Fintech menawarkan berbagai keuntungan seperti kemudahan dalam bertransaksi, biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan layanan keuangan tradisional, serta akses yang lebih luas bagi masyarakat yang belum terjangkau oleh layanan perbankan konvensional.

Niat pengguna dalam mengadopsi teknologi fintech memiliki aspek penting yang mempengaruhi perkembangan dan penerimaan teknologi keuangan ini di masyarakat. Namun, beberapa pengguna lebih cenderung menggunakan transaksi tunai karena bertransaksi saat menggunakan fintech itu harus memerlukan kuota internet.

Faktor Sosial berperan penting dalam keputusan adopsi teknologi. Dukungan dan rekomendasi dari lingkungan sosial dapat mendorong seseorang untuk mencoba dan akhirnya mengadopsi layanan fintech. Namun, orang yang tinggal di daerah terpencil dan dengan status sosialnya yang kurang mendukung juga susah mengadopsi teknologi fintech.

Faktor Keuangan juga menjadi pertimbangan utama bagi pengguna dalam mengadopsi fintech. Mengadopsi fintech membuat seseorang semakin boros dalam hal keuangan karena semua pembayaran digital dan jika kita ingin membeli sesuatu tanpa berpikir panjang.

Namun, Persepsi Risiko seringkali menjadi hambatan besar dalam adopsi teknologi fintech. Kekhawatiran terhadap keamanan data, risiko privasi, dan kemungkinan terjadinya penipuan atau kerugian finansial menjadi faktor yang dapat menurunkan niat pengguna untuk menggunakan fintech.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Faktor Sosial, Faktor Keuangan, dan Persepsi Risiko Terhadap Niat Pengguna Dalam Mengadopsi Teknologi Fintech Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh faktor sosial terhadap niat pengguna dalam mengadopsi teknologi fintech pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh faktor keuangan terhadap niat pengguna dalam mengadopsi teknologi fintech pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap niat pengguna dalam mengadopsi teknologi fintech pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh faktor sosial, faktor keuangan, dan persepsi risiko terhadap niat pengguna dalam mengadopsi teknologi fintech pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia?

1.3 Tinjauan Pustaka

1.3.1 Pengertian Faktor Sosial

Menurut Kotler dan Keller (2016:93) faktor sosial adalah faktor yang mempengaruhi seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung.” Faktor sosial dalam adopsi teknologi mencakup pengaruh yang berasal dari lingkungan sosial pengguna, seperti keluarga, teman, rekan kerja, dan tokoh masyarakat.

1.3.2 Indikator Faktor Sosial

Menurut Kotler dan Keller (2016:93) ada beberapa indikator faktor sosial yaitu kelompok referensi, keluarga serta person sosial dan status.

1.3.3 Pengertian Faktor Keuangan

Menurut Ryu (2018), faktor keuangan berkaitan dengan manfaat ekonomi yang diperoleh dari penggunaan teknologi fintech.

1.3.4 Indikator Faktor Keuangan

(OECD/INFE 2018:34) mengembangkan tiga komponen instrument untuk faktor keuangan:

1. Pengetahuan finansial (*financial knowledge*)
2. Perilaku finansial (*financial behaviour*)
3. Sikap finansial (*financial attitude*)

1.3.5 Pengertian Persepsi Risiko

Menurut Sari HR et al., 2020, persepsi risiko adalah penilaian subjektif seseorang terhadap kemungkinan dari sebuah kejadian dan seberapa khawatirnya seseorang dengan konsekuensi yang ditimbulkan oleh kejadian tersebut.

1.3.6 Indikator Persepsi Risiko

Menurut Bhatti et al. (2019), persepsi risiko dapat diukur melalui indikator berikut:

1. Risiko Finansial (*Financial risk*) yaitu kerugian moneter yang mungkin didapat konsumen saat membeli
2. Risiko Produk (*Product risk*) yaitu potensi kerugian ketika konsumen mungkin tidak mendapat barang yang sama dengan yang dilihat di web/aplikasi.
3. Risiko Privasi (*Privacy risk*) merupakan kemungkinan penyalahgunaan akses dan data oleh pihak yang tidak bertanggung jawab saat berbelanja
4. Risiko Waktu (*Time risk*) yaitu potensi hilangnya waktu terkait pengambilan keputusan pembelian.
5. Risiko Pengiriman (*Delivery risk*) yaitu kemungkinan yang dihadapi konsumen terkait kehilangan atau kerusakan produk selama proses pengiriman.

1.3.7 Pengertian Niat Pengguna

Menurut Venkatesh & Davis (2000) minat menggunakan adalah kekuatan niat calon pengadopsi untuk membuat atau mendukung keputusan adopsi di perusahaan mereka.

1.3.8 Indikator Niat Pengguna

Venkatesh & Davis (2000) mendefinisikan niat pengguna dengan indikator berikut:

1. Kesiediaan untuk Menggunakan

Keinginan dan kesiapan pengguna untuk mulai menggunakan fintech. Hal ini mencerminkan sejauh mana pengguna merasa nyaman dan siap untuk beralih ke teknologi baru.

2. Rencana Penggunaan di Masa Depan

Rencana atau niat pengguna untuk menggunakan fintech dalam aktivitas keuangan mereka di masa mendatang. Ini mencakup sejauh mana pengguna mempertimbangkan untuk terus menggunakan fintech secara berkelanjutan.

1.3.9 Teori Pengaruh

Asri, H. R., Setyarini, E., & Gisijanto, H. A. (2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh persepsi kemudahan, persepsi risiko, dan kepercayaan terhadap minat penggunaan peer to peer lending”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, persepsi resiko dan kepercayaan memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan peer to peer lending.

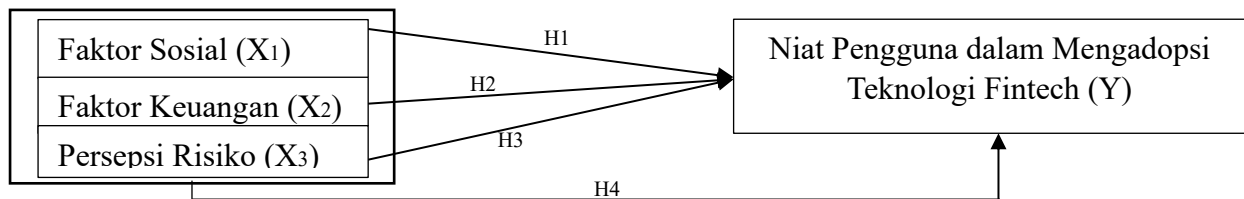
Meyliana, M., & Fernando, E. (2019) melakukan penelitian serupa dengan judul “*The Influence of Perceived Risk and Trust in Adoption of FinTech Services in Indonesia*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kepercayaan pengguna mempengaruhi persepsi kegunaan dalam adopsi penggunaan layanan Fintech. Namun, faktor risiko tidak memengaruhi penggunaan layanan Fintech, yang selanjutnya tidak mempengaruhi sikap pengguna.

Yuniarti, N., & Safitri, T. A. (2022) melakukan penelitian dengan judul “*The Effect Of Financial Inclusion And Social Influence On Community Interest In Using Financial Technology*”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh inklusi keuangan dan

pengaruh sosial terhadap minat dalam menggunakan Fintech, karena kemudahan yang diberikannya bagi masyarakat dalam akses dan penggunaan Fintech, seperti e-wallet, untuk mempermudah transaksi.

1.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan pustaka dan teori yang ada, kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



1.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1: Faktor sosial berpengaruh terhadap niat pengguna dalam mengadopsi teknologi fintech pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia.

H2: Faktor keuangan berpengaruh terhadap niat pengguna dalam mengadopsi teknologi fintech pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia.

H3: Persepsi risiko berpengaruh terhadap niat pengguna dalam mengadopsi teknologi fintech pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia.

H4: Faktor sosial, Faktor keuangan dan Persepsi risiko berpengaruh terhadap niat pengguna dalam mengadopsi teknologi fintech pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia.